



Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Berbantuan Aplikasi *Geogebra*

Resa Meilani Hermawan^{1,*}, Devi Nurul Yuspriyati^{2,*}, Ratni Purwasih³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Bandung

*resameilani10@gmail.com

Submitted : 17-01-2022	Revised: 08-04-2022	Accepted: 29-04-2022	Published: 10-06-2022
------------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa kelas VIII pada materi pokok bangun ruang sisi datar dengan berbantuan aplikasi *geogebra*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini merupakan siswa SMP kelas VIII sebanyak 11 orang siswa, yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa instrumen angket skala minat belajar siswa yang memuat 5 indikator pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan aplikasi *geogebra* yang terdiri dari 14 pernyataan dengan masing – masing 7 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Teknik pengolahan data yang diperoleh menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan aplikasi *geogebra* mendapatkan respon positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar. Hal tersebut terbukti pada persentase rata – rata keseluruhan mencapai 76,89% dengan klasifikasi baik.

Kata Kunci : bangun ruang sisi datar; *geogebra*; minat belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the learning interest of class VIII students on the subject matter of flat-sided shapes with the help of geogebra applications. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The subjects of this study were 11 grade VIII junior high school students, consisting of 5 male students and 6 female students. The data retrieval technique used was a questionnaire instrument on the student's interest in learning scale which contained 5 indicators on the subject matter of flat side space with the help of the Geogebra application consisting of 14 statements with 7 positive statements and 7 negative statements. Data processing techniques obtained using Microsoft Excel. Based on the results of the analysis in this study, it showed that students' interest in learning on flat-sided geometry with the help of the Geogebra application got a positive response in increasing student interest in mathematics, one of which was in the flat-sided wake-up material. This is proven by the overall average percentage reaching 76.89% with a good classification.

Keywords: build flat side room; geogebra; interest in learning

PENDAHULUAN

Sangatlah penting mempelajari ilmu matematika, sehingga setiap orang wajib mempelajari matematika sehingga cenderung untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Chronika, Manalu, Jumiati & Setiawan (2019), matematika sangat penting dibagikan pada setiap orang, berbagai kegiatan sehari – hari dalam bidang kehidupan sangat

memanfaatkan matematika. Sejalan dengan pendapat Anugrah & Pujiastuti (2020), Matematika mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sebab menjadi ilmu dasar terhadap ilmu-ilmu lain. Dengan demikian, di semua jenjang pendidikan mata pelajaran matematika dijadikan pembelajaran wajib, sebab pembelajaran matematika akan melatih siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu masalah sehingga siswa harus memiliki minat dalam pembelajaran. Menurut Chronika, Manalu, Jumiati & Setiawan (2019), dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar matematika yang diraih oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu hasil belajar siswa serta minat belajar siswa.

Namun pada kenyataanya di lapangan, minat siswa terhadap pembelajaran matematika masih tergolong rendah dikarenakan guru yang kurang bervariasi dalam proses pembelajarannya (Anjarsari et al., 2021; Monariska et al., 2021; Septian & Komala, 2019). Terkadang pembelajaran di sekolah hanya berpusat kepada guru dan siswa tidak diberikan kesempatan untuk berkembang sehingga siswa menganggap matematika dianggap pembelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipelajari (Septian et al., 2020a, 2020b; Sugiarni & Ifanda, 2020). Hal itu merupakan salah satu faktor kurangnya minat belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Nurhayati & Setiawan (2019), menyatakan bahwa hasil data yang diperoleh sebanyak 73% yang dimana kurangnya kemampuan pemecahan masalah pada siswa. Minat belajar siswa menjadi salah satu faktor hasil belajar siswa, proses pembelajaran yang biasa saja, khususnya tenaga pendidik yang kewalahan dalam pembelajaran serta masih kurangnya sarana prasarana untuk pembelajaran.

Menurut Khasanah & Nugraheni (2022), minat pada pembelajaran matematika menjadikan rasa keingintahuan dan ketertarikan, meningkatkan rasa senang pada siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika, hal tersebut menjadi dukungan untuk siswa tetap aktif khususnya pada pembelajaran matematika dengan tujuan agar siswa dapat mempunyai kemampuan untuk mempelajari materi matematika serta menguasai materi matematika. Sejalan dengan pendapat Fadillah (2016), menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu kesukaan, aktivitas atau kegiatan yang akan menopang kelancaran kegiatan belajar. Keterkaitan pembelajaran siswa dengan proses pembelajaran dapat berlangsung jika siswa memiliki rasa ingintahu dengan rasa perhatian dari guru. Adapun indikator minat belajar menurut Brown (Nurhayati & Setiawan, 2019) diantaranya: a) Perasaan senang; b) Adanya rasa ketertarikan; c) Keterlibatan dalam belajar; d) Rajin belajar dan mengerjakan tugas; e) Tekun dan disiplin dalam belajar; serta memiliki f) jadwal belajar. Oleh sebab itu guru sebagai pengajar harus mampu memberikan penemuan atau pembelajaran menarik yang dapat membuat siswa selalu tertarik dan minat untuk belajar dengan pembelajaran yang akan disampaikan.

Salah satu pembelajaran berbantuan ICT yaitu geogebra yang tentunya akan membuat pembelajaran lebih menarik terutama pada materi geometri yang membutuhkan visualisasi agar siswa dapat membayangkan bagaimana bentuk asli tersebut, dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Budiman & Rosmiati, 2020; Septian & Komala, 2019). Hal itu didukung oleh hasil penelitian Islami & Setiawan (2020) bahwa pembelajaran matematika dengan aplikasi geogebra mudah dipelajari sehingga merangsang minat belajar siswa. Menurut pendapat Ekawati dalam (Safitri, Nursyamsiah, & Setiawan, 2020), adanya software geogebra dapat membantu proses pembelajaran dalam menyapaikan materi yang

abstrak menjadi lebih jelas serta mudah dipahami oleh siswa karena dengan adanya software geogebra dapat membayangkan hal tersebut dan juga dapat melatih kreativitas siswa. Adapun menurut (Rahadyan et al., 2018), Geogebra merupakan gabungan antara geometri dan aljabar, pada software ini mampu menyampaikan konsep – konsep menjadi lebih dinamis, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih menarik untuk siswa dengan adanya visual suatu konsep atau penjabaran suatu konsep matematika.

Bangun ruang sisi datar merupakan bagian dari materi geometri. Menurut Subarinah dalam (Arsita, Nurul & Faradiba, 2020), bangun geometri 3 dimensi salah satunya yaitu bangun ruang yang memiliki batas – batas yang berbentuk bidang datar dan lengkung. Materi bangun ruang memiliki sifat yang abstrak sehingga siswa tidak mudah untuk memahami. Adapun upaya untuk membayangkan ide matematika, agar siswa benar-benar memahaminya, khususnya pada materi geometri membutuhkan strategi belajar yang inovatif.

Melihat pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis terhadap minat belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan geogebra, yang memiliki tujuan untuk melihat minat belajar siswa SMP setelah digunakan media pembelajaran geogebra dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa SMP kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar berbantuan aplikasi *geogebra*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas VIII sebanyak 11 orang siswa, yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Teknik pengambilan data berupa instrumen angket skala minat belajar siswa yang memuat 5 indikator pada materi pokok bangun ruang sisi datar dengan berbantuan aplikasi *geogebra* yang terdiri dari 14 pernyataan dengan masing – masing 7 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Penskoran yang digunakan merupakan skala likert yang terdapat 4 pilihan jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Teknik pengolahan data yang diperoleh menggunakan *Microsoft Excel*. Data skala minat belajar siswa yang dihasilkan berbentuk ordinal, yang kemudian diubah ke dalam bentuk data interval menggunakan bantuan *Method of Succesive Interval* (MSI) oleh *Microsoft excel*. Berikut merupakan tabel point skala minat belajar siswa.

Tabel 1. Point Skala Minat Belajar Siswa

Skala	Point	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Siswa diberikan angket yang berisikan indikator minat dalam belajar untuk mengetahui respon terhadap angket yang telah diberikan mengenai minat belajar siswa SMP Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berbantuan Aplikasi *Geogebra*. Data yang diperoleh akan dijadikan sebagai penilaian atau pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

Data yang didapatkan dari penelitian tersebut diubah ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui kriterianya. Setiap indikator memiliki persentase yang dapat diklasifikasi berdasarkan kriteria yang berikut:

Tabel 2. Kriteria Persentase Angket Minat Belajar Siswa

Kriteria (%)	Klasifikasi
0 – 20	Kurang Sekali
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah pengumpulan data angket skala minat belajar siswa dari 11 responden siswa SMP kelas VIII melalui instrumen *non-test* yaitu berupa angket skala minat belajar siswa yang memuat 5 indikator. Pengisian angket skala minat belajar siswa dengan menggunakan *Google Form*. Setelah melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh, berikut hasil pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Skala Sikap Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Keterangan
			Skor	Mean	Presentase	
1.	Perasaan Senang	3	106	35,33	80,303	Baik
2.	Ketertarikan Siswa	4	132	33	75	Baik
3.	Keterlibatan Siswa	2	69	34,5	78,41	Baik
4.	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika	2	60	30	68,2	Baik
5.	Tekun dan Disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	3	109	36,33	82,6	Sangat Baik
Rata – rata					76,89	

Dari Tabel 3, menunjukkan bahwa persentasi pada setiap indikator angket skala minat belajar siswa memiliki rata – rata 76,89% dengan klasifikasi baik, artinya sebagian besar dari siswa sudah memiliki minat belajar pada materi bangun ruang sisi datar berbantuan *geogebra*. Indikator pertama adalah perasaan senang yang memuat 3 pernyataan diantaranya yaitu: 1) Pelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan ketika dibantu dengan *Geogebra*, 2) Menggunakan *Geogebra* lebih memudahkan saya dalam memahami materi Bangun Ruang Sisi Datar, 3) Saya tidak menyukai pelajaran matematika, yang mana memiliki tujuan untuk mengetahui apakah siswa SMP kelas VIII senang menggunakan aplikasi *geogebra* pada materi bangun ruang sisi datar . Berdasarkan hasil penelitian pada indikator perasaan senang memperoleh persentase 80,303% dengan klasifikasi baik, artinya siswa merasa senang jika pembelajaran materi bangun ruang sisi datar dibantu dengan aplikasi *geogebra* karena dengan adanya pembelajaran berbantuan *geogebra* menjadi

inovasi baru bagi para siswa dan guru sehingga siswa merasa senang pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengaplikasikan media *geogebra* ke dalam pembelajaran matematika salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar. Seperti yang dikemukakan oleh Simbolon (2014) bahwa apabila seorang siswa memiliki minat terhadap suatu hal maka mereka akan mengikuti proses pembelajaran dengan senang hati.

Pada indikator ketertarikan siswa yang terdiri dari 4 pernyataan diantaranya yaitu: 1) Saya merasa terbebani dengan materi matematika Bangun Ruang Sisi Datar, 2) Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika dengan berbantuan Geogebra yang dapat digunakan pada Android, 3) Pelajaran matematika materi Bangun Ruang Sisi Datar membuat saya bosan dan jenuh untuk belajar, 4) Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru. Pernyataan – pernyataan tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas SMP kelas VIII merasa tertarik dan bersemangat dalam mengaplikasikan *geogebra* pada materi bangun ruang sisi datar serta tidak kehilangan fokus ketika belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar menggunakan aplikasi *geogebra* atau mungkin merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian indikator ketertarikan siswa memperoleh persentase 75% dengan klasifikasi baik, dapat terlihat siswa lebih tertarik serta antusias dengan adanya pembelajaran matematika berbantuan *geogebra* karena siswa dapat mudah memahami konsep pada bangun ruang sisi datar dengan kreativitas yang siswa miliki. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Safitri et al., (2020) bahwa terlihat siswa lebih antusias ketika mereka dapat mencoba aplikasi *geogebra* sendiri, selain itu mereka dapat mengkomunikasikan inovasi/kreativitas yang dimiliki siswa dengan adanya visualisasi pada aplikasi *geogebra* sehingga siswa pasti dapat memperoleh serta memahami konsep – konsep pada materi bangun ruang sisi datar.

Selanjutnya pada indikator keterlibatan siswa yang memuat 2 pernyataan diantaranya yaitu: 1) Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat, 2) Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan. Pernyataan tersebut bermaksud untuk mengetahui apakah siswa SMP kelas VIII memiliki keberanian dalam menyampaikan suatu argumen serta ikut dalam mengoperasikan aplikasi *geogebra*. Dari hasil penelitian pada indikator ketertarikan siswa memperoleh persentase 78,41% dengan klasifikasi baik, hal tersebut menyimpulkan bahwa perhatian serta minat siswa dalam belajar menggunakan aplikasi *geogebra* pada materi bangun ruang sisi datar baik, senada dengan pendapat dari Charli, Ariani, Asmara (2019) bahwa siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran akan berkontribusi dengan baik terhadap pembelajaran yang diikutinya.

Pada indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika yang memuat 2 pernyataan yang diantaranya: 1) Saya enggan mengerjakan soal latihan matematika yang rumit, 2) Saya memilih sendiri tugas matematika tambahan karena menyukainya, yang mana kedua pernyataan tersebut dimaksud untuk mengetahui apakah siswa SMP kelas VIII senantiasa mengerjakan tugas latihan matematika. Dari hasil penelitian indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika memperoleh persentase 68,2% dengan klasifikasi baik, artinya siswa senantiasa mengerjakan tugas matematika dengan baik.

Indikator terakhir adalah tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar yang terdiri dari 3 pernyataan diantaranya yaitu: 1) Saya belajar matematika hanya di sekolah saja, 2) Saya tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu lama, 3) Saya selalu menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, yang mana pernyataan tersebut bermaksud untuk melihat kedisiplinan dan ketekunan siswa SMP kelas VIII dalam mempelajari, menyelesaikan, dan mengumpulkan soal matematika yang sulit. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar memperoleh persentase yang lebih unggul dibanding indikator yang lain yaitu 82,6% dengan klasifikasi sangat baik. Hal tersebut menyatakan bahwa ketekunan serta kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sangat baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil persentase minat belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar berbantuan *geogebra* menunjukkan respon positif dan dapat memikat minat belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan (Hanipa et al., 2019) Pengalaman baru yang diperoleh siswa dengan pembelajaran berbasis ICT menggunakan aplikasi Geogebra membuat siswa memiliki minat yang lebih besar dan menjadikan kesenangan tersendiri bagi siswa. Perasaan senang mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, bukan hanya memperhatikan/mendengarkan penjelasan saja tetapi siswa juga ikut mencoba untuk merasakan apa yang baru saja mereka dapatkan/pelajari. Hal tersebut yang menjadi faktor siswa memiliki minat belajar yang baik.

KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan *geogebra* memberikan respon positif dari sebagian besar siswa. Dibuktikan dari hasil persentase pada setiap indikator angket skala minat belajar siswa memiliki klasifikasi baik, oleh sebab itu kebanyakan dari siswa sudah memiliki minat pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan *geogebra*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada rasa ketertarikan dan rasa senang dengan pembelajaran berbantuan ICT menggunakan aplikasi *geogebra* sehingga dapat menjadikan siswa lebih antusias dalam pembelajaran serta menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu pada materi yang sedang dibahas yaitu bangun ruang sisi datar.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini, serta meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika dengan berbantuan aplikasi *geogebra* untuk menambah wawasan.

REFERENSI

- Anjarsari, W., Suchie, S., & Komaludin, D. (2021). Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *PRISMA*, 10(2), 255–263. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1639>
- Anugrah, A., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 213. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i2.11897>
- Arsita, D. D., Nurul Hidayah, M. U., & Faradiba, S. S. (2020). Pemahaman Materi Bangun

- Ruang dengan Berbantuan GeoGebra. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.37303/jelmar.v1i1.6>
- Budiman, H., & Rosmiati, M. (2020). Penerapan Teori Belajar Van Hiele Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *PRISMA*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.845>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 2(2). <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Chronika, A., Manalu, S., Jumiati, Y., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Persamaan Garis Lurus Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Journal on Education*. 2(1), 63–69.
- Ernawati, E., Nurhayati, L., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Sma Pada Materi Program Linier Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Journal on Education*, 2(1), 1-8.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Hanipa, A. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.
- Islami, A. N., & Setiawan, W. (2020). Efek Geogebra pada Minat Belajar Siswa SMP. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 14(1), 78-86.
- Khasanah, U., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 181-190.
- Monariska, E., Jusniani, N., & Sapitri, N. H. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match Mine. *PRISMA*, 10(1), 130. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1228>
- Rahadyan, A., Hartuti, P. M., & Awaludin, A. A. R. (2018). Penggunaan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 11. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2356>
- Safitri, S., Nursyamsiah, G., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Berbantuan GeoGebra. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Septian, A., Darhim, & Prabawanto, S. (2020a). Geogebra in Integral Areas to Improve Mathematical Representation Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1613, 012035. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012035>
- Septian, A., Darhim, & Prabawanto, S. (2020b). Mathematical Representation Ability through Geogebra-Assisted Project-Based Learning Models. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012019>
- Septian, A., & Komala, E. (2019). Kemampuan Koneksi Matematik dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) Berbantuan Geogebra di SMP. *PRISMA*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.35194/jp.v8i1.438>
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sugiarni, R., & Ifanda, A. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Mahasiswa pada Perkuliahan Sejarah dan Filsafat Matematika melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. *PRISMA*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.387>